BAB. 1
PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Dunia pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat, sehingga kebutuhan akan informasi yang sangat cepat, tepat, akurat sangat dibutuhkan setiap perusahaan organisasi maupun bidang lainnya. Data yang diperoleh akan diolah sedemikian rupa sehingga kebutuhan informasi dapat dicapai. Salah satu produk dari pengetahuan dan teknologi adalah komputer. Munculnya peralatan computer merupakan salah satu bukti nyata yang dicapai, mesin komputer salah satu pengolah data yang mampu mengerjakan perhitungan–perhitungan yang rumit dalam jumlah yang besar, serta dapat menyajikan infomasi secara cepat, tepat, teliti sesuai yang diinginkan.Komputer banyak digunakan disetiap instansi, perusahaan, sekolah ataupun rumah. Komputer digunakan sebagai alat bantu untuk mengolah beberapa jenis data untuk berbagai macam keperluan.

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. UU No. 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka watu tertentu dengan pemberian bunga. Jika seseorang menggunakan jasa kredit, maka ia akan dikenakan bunga tagihan.

KPR (Kredit Pemilikan Rumah) adalah kredit yang digunakan untuk membeli rumah atau untuk kebutuhan konsumtif lainnya dengan jaminan/agunan berupa Rumah. Walaupun penggunaannya mirip, KPR berbeda dengan kredit konstruksi dan renovasi. Agunan yang diperlukan untuk KPR adalah rumah yang akan dibeli itu sendiri untuk KPR Pembelian. Sedangkan untuk KPR Multiguna

atau KPR Refinancing yang menjadi Agunan adalah Rumah yang sudah dimiliki. Karena masuk dalam kategori Kredit Konsumtif maka peruntukan KPR haruslah untuk kegiatan yang bersifat Konsumtif seperti pembelian rumah, furniture, kendaraan bermotor dan tidak diperbolehkan untuk kegiatan yang bersifat produktif seperti pembelian stok barang dagangan, modal kerja dan lain sebagainya.

Bank BTN sebagai salah satu Bank milik pemerintah (BUMN) selama ini dikenal sebagai Bank penyalur dana kredit, khususnya pembeian dana Krdit Kepemilikan Rumah (KPR) khususnya KPR subsidi. Image ini melekat kuat dimasyarakat karena sejak tahun 1974 Bank BTN dutunjuk oleh pemerintah menjadi penyalur KPR , khususnya KPR subsidi.

Komputer adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk merancang suatu sistem informasi yang mengelola data nasabah perkreditan maupun nasabah yang ingin mengajukan kredit termasuk KPR. Namun kesemuanya itu dapat berhasil dengan baik apabila mesin komputer tersebut ditangani oleh orang-orang yang mempunyai keahlian dalam pembuatan program dan pengoperasian komputer, maka sangat dibutuhkan komputer sebagai alat bantu untuk dapat mempermudah dalam mencari data pegawai atau mengolah data para pegawai. Adapun judul yang diangkat yaitu "**Analisis Sistem Pengajuan Kredit KPR Pada PT. BankTabungan Negara (Persero) KCP Ujung Berung".**

1. 2 Perumusan Masalah

Masalah yang dihadapi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) KCP (Kantor Cabang Pembantu) Ujung Berung yaitu pengolahan data nasabah yang masih secara manual, misalnya dalam Pengolahan data nasabah yang mengajukan perkreditan ,serta berkas data nasabah yang mengajukan perkreditan pada Bank BTN KCP Ujung Berung. Hal ini dalam pengolahan data nasabah masih kurang efektif.

Dari permasalahan tersebut maka dibutuhkan suatu sistem informasi data nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) KCP (Kantor Cabang Pembantu) Ujung Berung, dimana program akan dibuat dan diharapkan dapat mengatasi proses pengolahan data nasabah , dalam hal ini nasabah yang ingin mengajukan kredit secara efektif.

1. 3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dalam penyusunan laporan Kerja Praktek yang berjudul **Analisis Sistem Pengajuan Kredit KPR Pada PT. BankTabungan Negara (Persero) KCP Ujung Berung** adalah sebagai berikut:

1.3. 1 Maksud

Maksud dilaksanakan Kerja Praktek:

1. Merancangkan suatu sistem pengolahan data nasabah yang lebih efektif.
2. Merancang sistem pengolahan data nasabah yang mengajukan perkreditan khususnya KPR secara komputerisasi.
3. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan tentang pemrograman dan analisis, khususnya pemrograman menggunakan bahasa pemrograman Java NetBeans IDM 6.8.

1.3. 2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari dilakukannya Kerja Praktek yang dilaksanakan ini adalah untuk membuat suatu aplikasi pembantu dan di khususkan bagi karyawan pada bidang *Loan Service* (Karyawan yang melayani perkreditan) yang bertujuan untuk mempermudah dalam penyimpanan dan pendataan data nasabah yang akan mengajukan kredit khusunya Kredit Pemilikan Rumah, sehingga akan memudahkan pengelolaan data nasabah pengaju kredit.

Selain itu tujuan dari Kerja Praktek dan aplikasi ini juga untuk membantu dan memudahkan karyawan pada bidang kredit, untuk mencari dan mendapatkan informasi yang valid tentang data nasabah (Histori Nasabah).

1. 4 Batasan Masalah

Dalam hal ini, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dalam penulisan Laporan Praktek Kerja ini, penulis membatasi masalah yang dibahas. Adapun batasan masalah yang dibahas antara lain:

1. Sumber data diperoleh hanya dari PT. Bank Tabungan Negara KCP Ujung Berung saja.
2. Sistem pengolahan data nasabah yang dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman Java
3. Bagaimana cara kerja perkreditan KPR pada Bank BTN KCP Ujung Berung.
4. Perkreditan KPR Griya Multi , KPR griya Utama.
5. Sistem pengolahan data Nasabah.
6. Data Nasabah Pengaju KPR.
7. History nasabah

1. 5 Metode Penelitian

Metodologi adalah kerangka teoritis yang digunakan untuk menganalisa, mengerjakan atau mengatasi masalah yang dihadapi. Sedangkan kerangka teoritis adalah merupakan metode-metode ilmiah yang akan diterapkan dalam pelaksanaan tugas. Dalam merancang sebuah sistem, terlebih dahulu kita harus melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan langsung pada obyek penelitian.

Dalam hal ini data dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) **KCP Ujung Berung** melalui penelitian disebut data primer. “Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer disini merupakan hasil interview dan observasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode:

a. Wawancara *(Interview)*

   Dalam metode ini penulis melakukan wawancara dengan bertanya langsung kepada narasumber yang penulis anggap dapat memberikan

informasi secara akurat. Teknik ini banyak dilakukan dalam pengembangan sistem informasi. “Wawancara yaitu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan langsung pertanyaan kepada informan atau seorang autoritas (seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah)”

b. Penelitian *(Observasi)*

   Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data secara umum dengan melihat secara langsung. Dalam hal ini penulis melakukan observasi pada sistem yang sedang berjalan, sebagai contoh bagaimana pengolahan sistem informasi yang sebenarnya. “Observasi yaitu suatu pengamatan langsung suatu objek yang akan diteliti dalam waktu singkat dan bertujuan untuk mendapat gambaran mengenai objek penelitian”. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan operasional.

c. Studi Pustaka

   Dalam metode ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari buku–buku yang mendukung, termasuk didalamnya literatur penulisan dan mengenai hal-hal yang mendukung pembuatan program aplikasi. Juga mempelajari dari sumber data yang lain seperti dari internet, dan CD referensi program.

1. 6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan kerja praktek Jurusan Teknik Informatika terdiri atas 4 bab, masing-masing bab di bagi atas sub bab dengan maksud agar laporan PKL dapat lebih terperinci dan akan mempermudah di dalam pemahaman masing-masing bab.

Adapun bab-bab tersebut adalah:

Bab I. Pendahuluan

Bab 1 berisikan uraian tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Maksud dan Tujuan, Batasan Masalah, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Bab II berisikan tentang Profil Tempat Kerja Praktek, mulai dari Sejarah Instansi, Logo Instansi, Badan Hukum Instansi serta Struktur Organisasi dan Landasan Teori.

Bab III. Pembahasan

Pada Bab ini akan diuraikan mengenai sistem Kredit KPR yang sedang berjalan di PT. Bank BTN KCP Ujung Berung yang meliputi macam – macam kredit KPRyang ada. Kemudian setelah itu akan dibuat perancangan sistem yang akan dibuat, yang akan dilanjutkan dengan pembahasan sistem yang dibuat.

Bab IV. Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diambil selama melakukan kerja praktek dan dalam penyusunan laporan Kerja Praktek pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) KCP Ujung Berung.